DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dia, Eva Eri. 2012. *Analisis Praanggapan*. Malang. Madani.

Djajasudarma. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Reflika Aditama.

Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Konumikasi*. Bandung: Remadja Karya CV.

Indriana, Sisca. 2017. *Praanggapan dalam Acara Talk Show "Hitam Putih" di Trans7*. Skripsi. STKIP PGRI Jombang.

Leech, Geofrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Kependidikan.

Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nissa, Qoriyatun. 2014. *Makna Pranggapan pada Headline Iklan Majalah Non-No Edisi Agustus 2010*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.

Putri, Nina Eka. 2015. *Presuposisi Dalam Tuturan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Unsyiah (Analisis Presuposisi Faktif, Presuposisi Nonfaktif, dan Presuposisi Konterfaktual)*. Skripsi.

Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

Sarwidji, dkk. 1996. *Pragmatik: Buku Pegangan Kuliah*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sumarlam. 2009. *Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Yule, george. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.

LAMPIRAN 1
FORMAT REVISI SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II. Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
http://fkip.unipasby.ac.id/

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hanny Perdana Adi
NIM : 155200021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 7 Februari 2019
Judul Skripsi : Praanggapan dalam Percakapan Tokoh Utama Film *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq

Penguji I : Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.
Penguji II : Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Ruang Lingkup & Batasan Masalah		
2	Batasan Istilah		
3	Kerangka Konseptual		
4	Daftar Pustaka		

Dosen Penguji I,

Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.
NIDN. 0716086404

Dosen Penguji II,

Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.
NIDN. 0707068002

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662864 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
http://fkip.unipasby.ac.id/

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hanny Perdana Adi
NIM : 155200021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Praanggapan dalam Percakapan Tokoh Utama Film *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	08-8-2018	Setor Judul	
2	10-8-2018	Acc Judul + Pra Penelitian	
3	15-8-2018	Proposal (Revisi I)	
4	23-8-2018	Proposal (Revisi II)	
5	27-8-2018	Proposal (Revisi III)	
6	29-8-2018	Seminar Proposal	
7	01-10-2018	BAB I-II (Revisi)	
8	20-12-2018	BAB I-III (Revisi)	
9	09-1-2018	BAB IV (Revisi)	
10	22-1-2018	BAB IV (Acc)	
11	28-1-2018	Acc Seluruh BAB	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 28 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Suhari, S.H., M.Si.
NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,

Ira Eko Retnosari, S.S.,M.Pd.
NIDN. 0707068002

LAMPIRAN 3
TRANSKIP PERCAKAPAN DILAN DAN MILEA

Suasana 1, Percakapan Dilan & Milea pertama kali bertemu, di sekolah, pagi hari
Dilan : Selamat Pagi.
Milea : Pagi.
Dilan : Kamu Milea, ya?
Milea : Iya.
Dilan : Boleh aku ramal?
Milea : Ramal?
Dilan : Iya. Aku ramal nanti siang kita akan bertemu di kantin. Mau ikut? *(sambil menunjuk arah jok motornya menggunakan dagu)*
Milea : Nggak ah, makasih.
Dilan : Tapi suatu hari nanti pasti kamu akan naik motorku, percayalah. Duluan ya.

Suasana 2, Percakapan Dilan & Milea di rumah Milea, Dilan mengantar undangan untuk Milea
Dilan : Ada undangan
Milea : undangan apa?
Dilan : bacalah, tapi nanti.
Milea : oke
Dilan : Iqra' Milea. Duluan ya
Milea : kok tau rumahku?
Dilan : aku juga tahu tanggal ulang tahunmu, aku juga tahu siapa tuhanmu
Milea : Allah
Dilan : sama. Pamit, ya? Assalamualaikum, jangan?
Milea : Assalamualaikum.
Dilan : Waalaikumsalam.

Suasana 3, Percakapan Dilan & Milea di depan sekolah saat Milea akan pulang menggunakan angkutan umum
Dilan : kamu pulang naik angkot? Boleh aku ikut denganmu?
Milea : kemana?
Dilan : naik angkot.
Milea : nggak usah
Dilan : tapi kan angkot buat siapa aja
Milea : tapi kan kamu bawa motor
Dilan : gampang

Suasana 4, Percakapan Dilan & Milea di dalam angkutan umum saat Dilan mengantar Milea pulang
Dilan : ini hari pertama aku duduk denganmu. Milea, kamu cantik.
Milea : makasih
Dilan : tapi aku belum mencintaimu, nggak tahu kalau sore, tunggu aja. Aku ramal kamu akan segera tahu namaku.

Suasana 5, Percakapan Dilan & Milea setelah turun dari angkutan umum
Dilan : kamu tahu semua siswa itu sombong? Siapa coba yang mau ke ruangan BP nemuin Suripto?
Milea : siapa?
Dilan : Cuma aku
Milea : oh
Dilan : maaf kalau aku mengganggumu
Milea : tuh angkotmu
Dilan : tadi aku Cuma nganter, takutnya ada yang ganggu.
Milea : iya.

Suasana 6, Percakapan Dilan & Milea di kelas Milea
Dilan : boleh minta kertas?
Milea : *(memberikan kertas kepada Dilan)*

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dilan : *(menulis daftar nama orang yang ingin menjadi pacar Milea, lalu mencoret semua nama kecuali namanya sendiri)*
Milea : kenapa semuanya di coret kecuali nama kamu?
Dilan : semuanya akan gagal
Milea : kecuali kamu?
Dilan : iya, doain.

Suasana 7, Percakapan Dilan & Milea melalui telepon
Milea : halo?
Dilan : selamat malam
Milea : malam
Dilan : bisa bicara dengan Milea?
Milea : iya, saya
Dilan : aku Dilan
Milea : oh, hai
Dilan : Milea, tadi aku sudah ke rumah kamu
Milea : iya, kamu nyamar jadi utusan kantin
Dilan : karena kamu suka makan. Kamu tahu kenapa aku datang?
Milea : kenapa?
Dilan : kalau aku tidak datang karena aku takut ayahmu, itu berarti aku pecundang. Jadi aku datang. Toh pun kalau dimarahin ayahmu ya bagus
Milea : kok bagus?
Dilan : kamu nanti jadi kasihan ke aku
Milea : emang tadi dimarahin?
Dilan : enggak. Tapi tadi ayahmu bilang kamu sudah tidur? Kenapa sekarang kamu bisa ngobrol? Lagi ngigau?
Milea : hehe. Dimana?
Dilan : siapa?
Milea : kamu
Dilan : kamu siapa?
Milea : dilan.
Dilan : aku di.. oh aku di Mars

Milea : ketawa, jangan?
Dilan : aku di jalan Mars, Margaray Raya. Boleh aku ramal?
Milea : apa?
Dilan : aku ramal, nanti kamu akan jadi pacarku. Percaya nggak?
Milea : musyrik
Dilan : Milea?
Milea : ya?
Dilan : kalau kamu nanti mau tidur, percayalah aku sedang mengucapkan selamat tidur dari jauh, kamu nggak akan dengar.

Suasana 8, Percakapan Dilan & Milea melalui telepon di hari yang berbeda
Milea : halo?
Dilan : sudah terima?
Milea : terima apa?
Dilan : cokelat, dari tukang koran
Milea : oh, udah. Makasih ya
Dilan : terima kasih nya ke tukang koran
Milea : hehehe
Dilan : tau nggak, semalem aku nangkep dua ekor nyamuk, aku kasih nama Boni sama Kintan

Suasana 9, Percakapan Dilan & Milea di telepon, saat hari ulang tahun Milea
Milea : halo
Dilan : halo Milea
Milea : Dilan, aku udah buka kado dari kamu
Dilan : Alhamdulillah, suka?
Milea : suka, lucu aneh
Dilan : Milea?
Milea : ya, Dilan?
Dilan : jangan pernah bilang ke aku ada yang menyakitimu
Milea : kenapa?
Dilan : nanti orang itu akan hilang

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Suasana 10, Percakapan Dilan & Milea di telepon, ketika Milea sedang sakit
Milea : halo?
Dilan : kamu sakit?
Milea : iya, tapi gapapa kok
Dilan : kenapa?
Milea : kenapa apa?
Dilan : kenapa sakit?
Milea : enggak, kata dokter kecapean aja kok
Dilan : harusnya aku yang makan sama kamu dan didatangi orang
Milea : Dilan
Dilan : aku nyesel kemarin nggak ikut
Milea : udah nggak usah di sesali, oh ya kamu lagi dimana?
Dilan : sekelimus
Milea : sini Dilan, ada Wati
Dilan : ngapain dia?
Milea : jengukin aku, sama temen-temen yang lain juga
Dilan : iya, aku kesitu sekarang
Milea : dah

Suasana 11, Percakapan Dilan & Milea ketika Dilan menjenguk Milea dirumahnya
Milea : makasih ya, kiriman bi Asih nya
Dilan : sama-sama, mau kemana?
Milea : ke depan anterin temen-temen
Dilan : mau bikin aku senang?
Milea : apa?
Dilan : jangan keluar, gerimis. Kamu disini aja sama bi Asih, biar aku yang anter temen-temen keluar, ya?
Milea : iya

Suasana 12, Percakapan Dilan & Milea di telepon

Milea : halo?
Dilan : Lia, aku lagi istirahat, capek
Milea : eh, kamu habis ngapain?
Dilan : belajar
Milea : hehehe
Dilan : kamu kenapa ketawa?
Milea : gapapa, emang kenapa kalau ketawa?
Dilan : senang aku dengernya kalau kamu ketawa
Milea : hehehe, kamu udah makan?
Dilan : tadi udah makan belum ya? (*bertanya kepada orang yang sedang mengantri telepon umum)*
Milea : tanya ke siapa?
Dilan : ini ibu-ibu yang antri telepon, bu mau kenalan sama Milea nggak? Enggak katanya
Milea : bilangin nanti nyesel
Dilan : nanti nyesel loh, cantik ini bu, sekalian nomor teleponnya ya, eh jangan deh bu
Milea : kenapa?
Dilan : nanti ibunya cinta
Milea : hehehe
Dilan : tapi aku lagi sedih, udah tiga hari Lia nggak masuk
Milea : besok masuk sekolah, bilangin
Dilan : bilang ke siapa?
Milea : ke kamu
Dilan : Lia udah dulu ya
Milea : iya
Dilan : jangan lupa apa?
Milea : jangan lupa apa?
Dilan :ingatan
Milea : hehehehe
Dilan : sun jauh, jangan?
Milea : boleh deh
Dilan : jangan deh
Milea : kenapa?

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dilan : jangan sun jauh, nanti aja sun dekat
Milea : yaudah, selamat belajar lagi ya Dilan
Dilan : iya Milea

Suasana 13, Percakapan Dilan & Milea di depan sekolah

Dilan : kamu milea ya? aku mau ramal kamu lagi
Milea : ramal apa? Kita bakal ketemu lagi di kantin?
Dilan : bukan, aku ramal kita bakal bertemu tapi bukan di kantin
Milea : terus dimana?
Dilan : di sini
Milea : kenapa motonya dikasih ke Agus sih?
Dilan : aku ingin jalan sama kamu. Kamu tahu, nama jalan ini sudah ku ganti?
Milea : apa namanya?
Dilan : jalan Milea, atau lebih tepatnya jalan Milea dan Dilan
Milea : jalan Milea dan Dilan sang peramal
Dilan : jalan Milea dan Dilan sang peramal yang semalem mikirin Milea
Milea : kenapa mikirin aku?
Dilan : ya aku cuma mikirin yang bikin aku senang
Milea : kamu senang mikirin aku?
Dilan : senang dan bingung, bingung gimana cara berhentinya
Milea : kamu mau berhenti mikirin aku?
Dilan : ya
Milea : kenapa?
Dilan : maunya deket kamu terus, kalau deket kan gak perlu mikirin

Suasana 14, Percakapan Dilan & Milea di telepon setelah Dilan ke kantor polisi

Milea : apa kata polisi?
Dilan : katanya aku manis
Milea : serius

Dilan : katanya jangan terlalu serius
Milea : ih Dilan, aku fikir kamu bakal di tahan
Dilan : jangan di tahan tahan ah
Milea : aku boleh tanya sesuatu nggak?
Dilan : apa?
Milea : Susi siapa?
Dilan : perempuan
Milea : pacar kamu?
Dilan : dia ingin jadi pacarku, Cuma aku nya nggak mau. Pernah kerumah, aku sembunyi aja dalam lemari besar
Milea : terus?
Dilan : ngobrol-ngobrol sama bunda, sambil bantuin masak, ya ngambil hati bunda
Milea : terus?
Dilan : terus aku pengap dalam lemari
Milea : hahaha terus?
Dilan : aku pengen pipis
Milea : pipis dalam lemari?
Dilan : sekarang aku pengen pipis
Milea : hahaha, yaudah pipis
Dilan : bentar ya, jangan di tutup
Dilan : halo
Milea : udah?
Dilan : udah
Milea : terus?
Dilan : dia pernah ngajak aku nonton bioskop
Milea : kamu mau?
Dilan : iya
Milea : berdua?
Dilan : iya, terus di tengah-tengah film aku pamit mau ke toilet, terus aku pulang
Milea : dia marah nggak?
Dilan : marah. Bagus lah
Milea : kok bagus?

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dilan : dia jadi nggak suka sama aku
Milea : kalau aku yang marah ke kamu, bagus nggak?
Dilan : bagus, itu ujian buat aku. Bisa nggak aku bikin kamu nggak marah
Milea : kamu pasti bisa
Dilan : tugasku membuat kamu senang, Lia
Milea : kamu berhasil. Katanya kemarin kamu naik motor sama Susi?
Dilan : iya, buru-buru, kerumah sakit. Bapaknya lagi sakit
Milea : yah, kasihan
Dilan : tidak mencintai bukan berarti membenci, kan?
Milea : iya
Dilan : yasudah, kamu tidur, jangan begadang
Milea : kamu bisa buat aku tidur?
Dilan : bisa
Milea : caranya?
Dilan : absen nama-nama binatang
Milea : coba
Dilan : satu kadal, dua beruang, tiga jerapah, empat macan, lima keledai, enam kupu-kupu, tujuh kerang, delapan monyet, sembilan kamu
Milea : heh
Dilan : belum tidur ternyata
Milea : belum
Dilan : sepuluh koala, sebelas kunyuk, dua belas aku
Milea : hehehe
Dilan : jangan ngomong apa-apa ya sampe aku tutup teleponnya
Milea : iya
Dilan : tidur ya, Milea. Maaf tadi aku membuatmu khawatir, kamu harus tahu aku tidak mau membuat kamu cemas, aku saja yang mencemaskanmu.

Suasana 15, Percakapan Dilan & Milea di telepon setelah Milea di antar pulang oleh Bunda Dilan

Milea : coba tebak aku dianter pulang sama siapa?
Dilan : angkot
Milea : ih bukan, aku dianter pulang sama seseorang yang aku suka, aku sayang
Dilan : oh, pak Suripto?
Milea : ih bukan, aku dianter pulang sama ibu kamu, bunda kamu
Dilan : kok bisa?
Milea : nanti aku ceritain
Dilan : Lia, kamu bilang ke Bunda, jangan gosipin aku
Milea : udah
Dilan : sudah apa?
Milea : gosipin kamu
Dilan : apa katanya?
Milea : katanya kamu bilang, aku suka makan lumba-lumba, katanya kamu bilang Lia berkumis, katanya kamu bilang aku pacar kamu
Dilan : hahahahaha
Milea : Dilan, aku rindu
Dilan : aku juga rindu
Milea : rindu ke siapa?
Dilan : ke Dilan
Milea : ih, kirain ke Lia
Dilan : rindu sebelum waktunya
Milea : matang sebelum waktunya
Dilan : hahahaha

Suasana 16, Percakapan Dilan & Milea ketika Dilan mengikuti angkot Milea dan menyuruhnya turun
Milea : hai
Dilan : tadi aku ke sekolah
Milea : ngapain?
Dilan : cari kamu
Milea : kok aku nggak tahu?

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dilan : sekarang tahu kan? Aku pernah meramal kamu akan naik motor aku, ingat?
Milea : ingat
Dilan : bantu aku ya?
Milea : bantu apa?
Dilan : mewujudkannya, mau?
Milea : mau
Dilan : naik sendiri atau aku suruh?
Milea : suruh lah
Dilan : ikut aku, Milea
Milea : kalau aku nggak mau?
Dilan : ya berarti kamu ingkar janji, kan tadi udah bilang mau bantu
Milea : yaudah
Dilan : langsung jalan-jalan yah?
Milea : kemana?
Dilan : nggak perlu tau, yang penting kan berdua
Milea : yaudah jadi jalan nggak?
Dilan : jadi
Milea : hah?
Dilan : eh tapi jangan di peluk
Milea : iya, enggak
Dilan : kecuali kalau kamu mau
Milea : mau

Suasana 17, Percakapan Dilan & Milea di warung bakso

Dilan : aku suka dengan orang yang mengenang nama pahlawan dengan nama bakso, nih bakso Yamin, mengenang Muhammad Yamin
Milea : kalau, bakso kuah?
Dilan : kalau bakso kuah, itu mengenang...
Milea : mengenang siapa?
Dilan : mengenang hari ini
Milea : hehehe

Dilan : lihat deh laki-laki itu, eh jangan dilihat, dia megangin pacarnya terus, takut hilang
Milea : hahaha
Dilan : jangan ketawa
Milea : kenapa?
Dilan : ketawa kamu itu bagus, nanti dia jadi suka sama kamu
Milea : aku ketawa ah, biar dia suka
Dilan : ya terserah, paling aku berantem sama dia
Milea : karena?
Dilan : rebutan
Milea : aku ingin kamu yang menang
Dilan : buat kamu nih (kerupuk)
Milea : makasih
Dilan : sama-sama, awet-awet
Milea : sampe besok?
Dilan : sampe malem, sebagian kamu makan disini, sebagian kamu bawa pulang untuk makan malam nanti
Milea : serius?
Dilan : iya
Milea : yaudah aku potong

Suasana 18, Percakapan Dilan & Milea di warung bi Eem
Milea : Dilan
Dilan : Lia, kamu tumben kesini?
Milea : aku mau jalan-jalan sama kamu
Dilan : kapan?
Milea : sekarang
Dilan : sekarang?
Milea : iya
Dilan : nanti pas masuk kelas gimana?
Milea : kita bisa izin
Dilan : besok aja ya?
Milea : aku mau sekarang
Dilan : yah nggak bisa aku ada urusan

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Milea : aku mau jalan-jalan sama kamu sekarang
Dilan : iya
Milea : yaudah aku ambil tas kamu tunggu disini
Dilan : iya

Suasana 19, Percakapan Dilan & Milea di perjalanan

Dilan : kita mau kemana?
Milea : ke rumah kamu, aku mau ketemu bunda
Dilan : bunda pulangnya masih sore
Milea : yaudah jalan-jalan aja dulu
Dilan : iya. Lia, nanti kalau bunda tanya abis dari mana, kamu jawab dari mesir ya?
Milea : biar apa?
Dilan : biar nggak percaya
Milea : hahahaha
Dilan : kamu juga jangan lupa pura-pura bisu
Milea : kenapa kok gitu?
Dilan : biar nanti bunda nanya, kok bisu?
Milea : terus?
Dilan : ya terus aku bilang, iya bunda dia aku suruh jadi bisu, trus dijawab kok mau mau aja disuruh-suruh?
Milea : ya aku tinggal bilang, dipaksa bunda
Dilan : ya aku bilang lagi, maafkan aku bunda
Milea : kata bunda tidak dimaafkan
Dilan : yah, dikutuk deh aku jadi batu
Milea : terus batunya dilempar deh ke sungai
Dilan : trus hilang
Milea : terus aku sedih
Dilan : terus kamu cari batu itu
Milea : terus ketemu deh
Dilan : terus kamu kantongin batunya kemana-mana
Milea : ah kenapa?
Dilan : biar gak sakit perut
Milea : hahaha

Suasana 20, Percakapan Dilan & Milea saat Dilan baru mengantar Milea pulang
Milea : halo?
Dilan : halo, Lia
Milea : udah sampe rumah?
Dilan : belum, dirumah masih ada kang adi?
Milea : masih, dia ngajakin aku ke ITB
Dilan : kayak aku pergi sama Susi?
Milea : maksudnya?
Dilan : iya, aku pergi sama Susi dan kamu cemburu
Milea : kamu cemburu aku pergi sama kang Adi?
Dilan : cemburu itu Cuma buat orang yang tidak percaya diri
Milea : jadi?
Dilan : ya, aku sekarang sedang tidak percaya diri. Mungkin sampe besok
Milea : kalau gitu aku nggak akan pergi deh sama dia
Dilan : ya aku tidak melarangmu
Milea : tapi kamu tidak percaya diri. Aku gak akan pergi, janji
Dilan : sekarang kamu tidur dulu ya, jangan begadang
Milea : kamu juga
Dilan : dan jangan rindu
Milea : kenapa?
Dilan : Berat, kamu gak akan kuat, biar aku saja. Besok aku titip materai dua ya
Milea : buat apa?
Dilan : udah beli aja
Milea : oke
Dilan : selamat tidur, Lia

Suasana 21, Percakapan Dilan & Milea di warung bi Eem
Dilan : kamu udah makan?

LAMPIRAN 2
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Milea : belum
Dilan : aku nanya kemarin, udah makan?
Milea : belum juga
Dilan : nggak laper?
Milea : kamu kemana tadi pagi?
Dilan : telat bangun
Milea : terus?
Dilan : ya terus berantem sama Anhar
Milea : sini
Dilan : yah yah, ini mah nggak akan sembuh kalau pake obat merah
Milea : ya daripada nggak diobatin sama sekali?
Dilan : kecuali kalau kamu cium
Milea : mau?
Dilan : boleh
Milea : udah sembuh?
Dilan : langsung
Milea : tadi pagi aku nyariin kamu kesini, mau jelasin aku kemarin pergi sama kang Adi
Dilan : nggak usah dibahas
Milea : aku udah bohong, Dilan. Aku takut kamu marah
Dilan : nggak ada orang yang suka dibohongin Lia
Milea : iya maaf, Dilan
Dilan : kamu mau jalan?
Milea : maksudnya?
Dilan : kamu mau jalan-jalan sekarang?
Milea : kemana?
Dilan : ke KUA?
Milea : kok KUA sih?
Dilan : halamannya aja, pemanasan
Milea : hahaha
Dilan : kamu bawa materai yang kemarin aku suruh?
Milea : bawa, emangnya buat apa sih?
Dilan : udah sini, bukunya ada?

Milea : ada
Dilan : ayo baca
Milea : udah, tadi pas kamu nulis aku baca
Dilan : baca lagi
Milea : kamu dong yang baca
Dilan : Proklamasi, hari ini di Bandung tanggal 22 Desember 1990, Dilan dan Milea dengan penuh perasaan telah resmi berpacaran, hal-hal mengenai penyempurnaan dan kemesraan akan diselenggarakan dalam tempo yang selama-lamanya. Kamu juga tanda tangan ya
Milea : iya
Dilan : simpen ya
Milea : iya, jadi jalan nggak?
Dilan : hayuu
Milea : apa itu artinya?
Dilan : ayo